

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SD NEGERI WONOSARI 03 SEMARANG



Disusun oleh :

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Achmad Syarifudin | 1401409058 |
| 2. Siti Maghfiroh | 1401409038 |
| 3. Siswanto | 1401409146 |
| 4. Tina Stiyani | 1401409200 |
| 5. Shindia Ayu Rega Puspita | 1401409370 |
| 6. Silfia Ratna Oktaviani | 1401409378 |
| 7. Eka Desta Pratama | 6102409031 |
| 8. Bagoos Henry Prabowo | 6102409082 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SD NEGERI WONOSARI 03 SEMARANG



Disusun oleh :

- | | |
|-----------------------------|------------|
| 1. Achmad Syarifudin | 1401409058 |
| 2. Siti Maghfiroh | 1401409038 |
| 3. Siswanto | 1401409146 |
| 4. Tina Stiyani | 1401409200 |
| 5. Shindia Ayu Rega Puspita | 1401409370 |
| 6. Silfia Ratna Oktaviani | 1401409378 |
| 7. Eka Desta Pratama | 6102409031 |
| 8. Bagoos Henry Prabowo | 6102409082 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

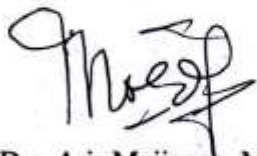
Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Aris Mujiyono, M.Pd
NIP. 195306061981031003

Kepala sekolah



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WONOSARI 03
KEC. NGALYAN
DINAS PENDIDIKAN
Suratmi, Ama
NIP. 195912161979112002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas PPL 1 yang meliputi observasi, orientasi, dan menyusun laporan PPL 1 dengan lancar. laporan ini disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) semester 7 dan sebagai salah satu syarat lulus S1 PGSD dan PGPJSD UNNES.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 03 Ngaliyan Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012. Kegiatan yang kami laksanakan ini tidak akan berjalan lancar tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Hartati, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD
2. Drs. M. Hartono, M.Pd selaku ketua jurusan PGPJSD
3. Drs. Aris Mujiyono, M.Pd. selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing di SDN Wonosari 03 Semarang
4. Sukardi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing di SDN Wonosari 03 Semarang
5. Agus Widodo Suropto, S.Pd. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing di SDN Wonosari 03 Semarang
6. Suratmi, Ama selaku Kepala SDN Wonosari 03 Semarang
7. Semua guru dan staf akademik di SDN Wonosari 03 Semarang
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari laporan ini masih banyak sekali kekurangannya, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kebaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat pada kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

1. Halaman Judul	i
2. Kata Pengantar	ii
3. Daftar isi	iii
4. Halaman Pengesahan	iv
5. Daftar Lampiran	v
6. Isi	
a. BAB I (Pendahuluan)	6
1) Latar Belakang	6
2) Tujuan	6
3) Manfaat	6
b. BAB II(Hasil Pengamatan)	8
c. BAB III(Penutup)	13
1) Simpulan	13
2) Saran	14
d. Refleksi diri	
1) Siti Maghfiroh(1401409038)	16
2) Achmad Syarifudin(1401409058)	18
3) Siswanto(1401409146)	21
4) Tina Stiyani(1401409200)	24
5) Shindia Ayu Rega Puspita(1401409370)	27
6) Silfia Ratna Oktaviani(1401409378)	29
7) Eka Desta Pratama(6102409031)	31
8) Bagoos Henry Prabowo(6102409082)	33
7. Lampiran-lampiran	36

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu LPTK, Universitas Negeri Semarang (UNNES) selalu berupaya untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk meningkatkan mutu kependidikan melalui bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Sebagai pencetak tenaga kependidikan yang profesional, UNNES menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sekolah diantaranya mahasiswa S1 PGSD dan S1 PGPIJSK diterjunkan ke SD melalui kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL yang dilaksanakan diharapkan mampu mengimplementasikan teori yang diperoleh mahasiswa selama menempuh perkuliahan.

Dalam Pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengikuti praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua periode yaitu PPL 1 dan PPL 2.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar bertujuan untuk:

1. Memperkenalkan mahasiswa praktikan dengan lingkungan sekolah dasar
2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami karakteristik anak SD secara langsung.
4. Mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

C. Manfaat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan di Sekolah Dasar bertujuan sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan yang ada di sekolah melalui observasi yang dilaksanakan mahasiswa sehingga sebagai acuan dan koreksi. Selain itu, juga dapat menjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan UNNES.

2. Pihak UNNES

Dapat meningkatkan dan memperluas jaringan serta kerjasama dengan pihak sekolah.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui kondisi sekolah yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
- b. Memperoleh informasi dan pengelolaan sekolah.
- c. Mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- d. Memahami kurikulum yang ada di Sekolah Dasar

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

keadaan fisik sekolah dapat digambarkan sebagai berikut:

1. keadaan Fisik

- a. Luas tanah : 2480 m²
- b. Denah : terlampir
- c. Ruang kelas : 10 kelas
- d. Ruang laboratorium : tersedia laboratorium komputer yang digunakan untuk mata pelajaran komputer kelas 4, 5, dan 6. di dalam laboratorium ini terdapat tujuh komputer yang dapat difungsikan dengan baik.
- e. Kantin : terdapat satu kantin sekolah yang terletak di samping kantor guru.
- f. Fasilitas lain :
 - 1) UKS : berada di sebelah utara, di samping lab komputer. Di UKS terdapat tempat tidur, dan perlengkapan kesehatan diantaranya obat-obatan, termometer, timbangan, alat pengukur tinggi badan, dan tes mata.
 - 2) Mushola : berada satu ruangan dengan UKS. di Mushola terdapat alat sholat, Al Qur'an, dan bimbingan sholat.
 - 3) Perpustakaan : berada di pojok utara sebelah kanan samping lab komputer. buku-buku yang tersedia cukup lengkap.
 - 4) Koperasi : berada satu ruangan dengan ruang guru dan dikelola oleh guru. di koperasi ini menyediakan alat tulis dan kebutuhan siswa.
 - 5) Ruang Keterampilan : berada di pojok kiri di samping kelas 5b. di ruang keterampilan ini terdapat perlengkapan ekstrakurikuler, perlengkapan olahraga, dan perlengkapan kesenian.
 - 6) Gudang : berada di belakang ruang keterampilan, digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

- Utara : jalan perkampungan, rumah penduduk
Barat : kebun
Selatan : rumah penduduk
Timur : jalan perkampungan

2. Kondisi Lingkungan sekolah

a. Tingkat kebersihan

tingkat kebersihan SDN Wonosari 03 dapat dikatakan cukup rendah. hal ini dapat dilihat dari halaman sekolah yang tidak dibersihkan. selain itu banyaknya debu karena berada di kawasan industri. akan tetapi, rata-rata setiap kelas cukup bersih karena setiap hari dibersihkan oleh siswa.

b. Kebisingan

tingkat kebisingan SDN Wonosari 03 tidak terlalu bising karena cukup jauh dari jalan raya. hanya saja karena berada di kawasan industri, setiap jam kerja banyak motor yang berlalu lalang.

c. Sanitasi

sanitasi di SDN Wonosari 03 dapat dikatakan buruk. hal ini dapat dilihat dari fasilitas kamar mandi yang kotor. selain itu parit yang berada di depan sekolah tersumbat akibat banyak sampah.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

SDN Wonosari 03 berada di perkampungan warga. oleh karena itu sangat mudah dilalui oleh siswa yang akan menuju ke sekolah. kondisi jalannya cukup baik akan tetapi jalannya menanjak.

e. Masyarakat sekitar

Keadaan lingkungan sekitar SDN Wonosari 03 berada pada kawasan industri, sehingga masyarakatnya rata-rata berprofesi sebagai buruh pabrik dan sopir.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SDN Wonosari 03 antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah : kepala sekolah memiliki satu ruangan tersendiri yang bersih. di dalamnya terdapat 1 set komputer, meja dan kursi kepala sekolah, meja dan kursi tamu, almari yang berisi data-data sekolah, serta papan administrasi sekolah.
2. Ruang Guru : terdapat satu ruang guru yang di dalamnya terdapat masing-masing meja dan kursi guru sebanyak 14 buah.
3. Ruang Kelas : terdapat 10 ruang kelas yang terdiri dari kelas A dan B. Di dalam kelas terdapat kursi dan meja siswa, kursi dan meja guru, satu almari, sapu, dan data administrasi kelas.

4. Ruang BK : tidak terdapat ruang khusus BK. bimbingan dilakukan oleh guru kelas.
5. Ruang TU : tidak ada ruang khusus TU. petugas TU berada satu ruangan dengan guru.
6. Ruang OSIS: tidak ada
7. Ruang serbaguna/aula : tidak ada
8. Perpustakaan : ada 1 perpustakaan. di dalamnya terdapat buku-buku pelajaran yang dapat dipinjam siswa.
9. Laboratorium : terdapat satu ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer. di dalamnya terdapat tujuh perangkat komputer yang dapat dipakai siswa untuk kegiatan pembelajaran.

D. Penggunaan Sekolah

1. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan SDN Wonosari 03. Jadi, gedung hanya digunakan untuk SDN Wonosari 03 saja.
2. Jam kegiatan belajar mengajar di SDN Wonosari 03 dibagi menjadi dua yaitu jam belajar pagi dan belajar siang. Jam belajar pagi digunakan kelas IA, IB, IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA, dan VIB. dan jam belajar siang untuk kelas IIA dan IIB.

E. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran:
Di SDN Wonosari 03 terdapat satu kepala sekolah, 12 guru kelas, satu guru agama islam, satu guru agama kristen, satu guru olahraga, dua guru bahasa inggris, dan lima GTT.
2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas
Banyaknya siswa kelas: terlampir
3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya
Terdapat satu pegawai TU, satu penjaga sekolah dan satu satpam.
4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan:
terlampir

F. Interaksi sosial

1. Antar kepala sekolah dengan guru-guru
Interaksi sosial antara kepala sekolah dan guru-guru cukup baik dapat dilihat dari hubungan baik yang terjalin dan komunikasi yang baik antar kepala sekolah dan guru.

2. Di antara para guru
Guru-guru saling berhubungan baik terutama saling komunikasi antar guru di kantor maupun di luar sekolah.
3. Guru dengan siswa
Komunikasi guru dan siswa di SDN Wonosari 03 baik, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang selalu mencium tangan guru ketika sampai masuk kelas dan pulang sekolah.
4. Di antara para siswa
para siswa memiliki hubungan baik satu sama lain. ditandai dengan mereka bermain bersama dan ketika mereka bertengkar ada salah satu yang meminta maaf.

G. Pelaksanaan Tata Tertib

Tata tertib diperuntukan bagi semua warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, staf TU, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa. Masing-masing pihak sudah mentaati peraturan tersebut.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi kesiswaan

Di SD N Wonosari 03 struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi kesiswaan sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya bagan struktur organisasi di ruang kepala sekolah untuk struktur organisasi sekolah dan di masing-masing kelas untuk struktur organisasi kesiswaan. Struktur organisasi sekolah di SD N Wonosari 03 terdiri dari Kepala sekolah, ketua komite, bendahara, guru-guru kelas, guru agama, guru penjaskes, guru bahasa inggris, petugas TU, petugas kesiswaan, humas, dan satpam. Sedangkan untuk struktur organisasi kesiswaan terdiri dari ketua kelas, wakil ketua kelas, bendahara, dan sekertaris.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Struktur Administrasi Kelas, Struktur Administrasi Guru serta Komite Sekolah dan Peranannya

Di SDN Wonosari 03 Ngaliyan belum ada struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas dan struktur administrasi guru. Sedangkan komite sekolah sudah ada di SDN Wonosari 03 yang berperan sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, mediator antara pemerintah dan dengan masyarakat di satuan pendidikan, komite sekolah berfungsi memberikan masukan, pertimbangan, dan

rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai: kebijakan dan program pendidikan, rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah (RAPBS), kriteria kinerja satuan pendidikan, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, hal-hal yang terkait dengan pendidikan

3. Kalender Akademik, Jadwal Kegiatan Pelajaran dan Kegiatan Intra atau Ekstrakurikuler

Kalender akademik SDN Wonosari 03 Ngaliyan sudah terstruktur selama satu tahun. Selain itu juga sudah dijabarkan mengenai hari belajar efektif, hari libur nasional, kegiatan sekolah, kegiatan tengah semester dan semester, serta hari penyerahan raport. Jadwal kegiatan pelajaran masing-masing kelas sudah dipajang di kelas. Selain itu jadwal kegiatan pelajaran seluruh kelas juga dipajang di ruang guru untuk mengingatkan guru mengenai jadwal mengajar masing-masing. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada saat jam pelajaran. Mata pelajaran yang termasuk dalam intrakurikuler yaitu matematika, bahasa Indonesia, IPS, IPA, PKn, agama, bahasa Inggris, penjaskes, bahasa Jawa, komputer (bagi kelas IV, V, VI). Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Wonosari 03 yaitu pramuka, rebana dan PKS.

4. Alat Bantu PBM

Alat PBM di SDN Wonosari 03 meliputi alat bantu PBM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Jawa, matematika, IPA, IPS, agama dan olahraga. Alat bantu PBM tersebut sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru dan dirawat dengan baik.

BAB III PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan observasi yang kami lakukan di SDN Wonosari 03 dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 7 Agustus 2012, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan warga sekolah dan masyarakat sekitar dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan fisik SDN Wonosari 03 sudah baik dan fasilitas-fasilitasnya cukup lengkap dan sudah dimanfaatkan dengan baik sehingga dapat membantu proses pembelajaran.
2. Keadaan lingkungan SDN Wonosari 03 sudah cukup rendah, tingkat kebisingannya tidak terlalu bising, sanitasi cukup buruk, jalan penghubung berada di area perkampungan warga, dan masyarakat sekitar sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan.
3. Fasilitas sekolah yang ada di SDN Wonosari 03 yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, UKS, ruang ekstrakurikuler, dan kamar mandi.
4. Gedung hanya digunakan oleh SDN Wonosari 03 dan tidak ada sekolah lain yang menggunakannya. Ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar di SDN Wonosari 03 yaitu antara siswa kelas IA dengan IIA dan IB dengan IIB.
5. Di SDN Wonosari 03 terdapat satu kepala sekolah, 12 guru kelas, satu guru agama islam, satu guru agama kristen, satu guru olahraga, dua guru bahasa inggris, dan lima GTT. Jumlah seluruh siswa 468 siswa dengan sebaran kelas IA
6. Hubungan interaksi sosial antara kepala sekolah, guru, staf TU dan para siswa berjalan sangat baik dan harmonis sehingga suasana sekolah sangat kondusif.
7. Para warga sekolah sudah mentaati peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah sehingga suasana lingkungan sekolah dapat terkendali.
8. Di SDN Wonosari 03 sudah ada struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, komite sekolah, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran, kegiatan intra atau ekstrakurikuler, dan alat bantu PBM. Tetapi di sini belum ada struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan suatu pelajaran untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa saat mengajar di SD nanti agar para mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada di sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan hasilnya akan maksimal.

3. Bagi universitas

Pihak universitas diharapkan dapat selalu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak sekolah. Selain itu, pihak universitas dapat menjalin kerjasama dengan sekolah dasar di luar kota Semarang agar masalah yang diteliti mahasiswa lebih variatif.

REFLEKSI DIRI

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Maghfiroh
NIM : 1401409038
Jurusan : PGSD
Fakultas : FIP

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya selaku mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SDN Wonosari 03, kecamatan Ngaliyan, kota Semarang dengan lancar. Kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat bermanfaat.

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan pada bagian refleksi diri, diantaranya mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi SDN Wonosari 03 dan UNNES.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pembelajaran mata pelajaran yang terjadi di kelas mempunyai kekuatan/kelebihan dan kekurangan. Kekuatan yang ditunjukkan diantaranya guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dan mengeksplorasi pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, pembelajaran yang diberikan dihubungkan/dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan selalu memberikan contoh, guru juga selalu memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam belajar, guru mampu mengelola kelas dengan baik. Pembawaan guru yang ceria, menyenangkan dan tidak mudah marah membuat siswa tidak takut dan tidak malu untuk bertanya kepada guru. Setelah memberikan evaluasi guru juga memberikan umpan balik dan di akhir pembelajaran guru memberikan PR. Selain memiliki kekuatan, pembelajaran mata pelajaran yang terjadi di kelas juga memiliki kelemahan, diantaranya guru tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran, bahan ajar/buku sumber yang digunakan juga sangat terbatas, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif, alat peraga/media yang disediakan kurang dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Jika guru mampu mengadakan pembaharuan dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, maka pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Selain itu, siswa juga akan lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Wonosari 03 sudah cukup lengkap. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, dan laboratorium yang tersedia cukup nyaman. Selain itu, juga terdapat ruangan khusus bagi praktikan yang juga cukup nyaman. Sarana dan media pembelajaran yang tersedia cukup lengkap dan kondisinya masih baik. Sehingga dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Beliau adalah guru yang sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar siswa SD. Selain itu, beliau adalah seorang guru kelas 1 yang tentunya sangat sabar dalam mendidik siswa dan mampu membimbing mahasiswa dengan baik. Untuk dosen pembimbing juga memiliki kualitas yang sangat baik. Namun,

karena beliau sangat sibuk dan mempunyai tugas yang banyak sehingga beliau jarang memonitoring dan membimbing mahasiswa yang melakukan PPL di SDN Wonosari 03.

D. Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03

Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03 cukup baik karena sudah sesuai dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yaitu pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Selain itu, pembelajaran juga didukung dengan tersedianya media pembelajaran sehingga bisa membantu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Akan tetapi, guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran yang tersedia dan jarang menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Karena jumlah siswa yang terlalu banyak di setiap kelasnya membuat siswa sering gaduh di kelas.

E. Kemampuan diri praktikan

Mengenai kemampuan dan kualitas diri, saya merasa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, melalui kegiatan PPL 1 ini dapat menjadi sarana untuk belajar dan mengembangkan diri saya. Dengan demikian, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan kualitas diri saya sehingga nantinya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Beberapa nilai tambah yang saya dapatkan setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, diantaranya mengenai data dan administrasi sekolah, data tentang pembelajaran, cara mengelola kelas, kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, serta pengalaman-pengalaman baru yang belum saya dapatkan sebelumnya.

G. Saran pengembangan bagi SDN Wonosari 03 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas agar pembelajaran di SDN Wonosari 03 semakin berkembang, hendaknya sarana dan prasarana yang menunjang perlu ditambah agar semakin lengkap terutama ruang kelas yang kurang. Dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran akan semakin efektif dan bermakna bagi siswa. Guru juga harus semakin kreatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif agar siswa semakin aktif dan memahami materi yang diajarkan dengan baik. Selain itu, kebersihan lingkungan sekolah juga harus selalu diperhatikan dan dijaga. Mengingat SDN Wonosari 03 berada di kawasan industri. Sedangkan bagi UNNES, agar selalu menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat latihan. Selain itu, dari pihak UNNES juga perlu membantu menyediakan perlengkapan penunjang kegiatan PPL seperti LCD agar kegiatan PPL semakin optimal.

H. Penutup

Pada bagian penutup ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Wonosari 03 yang telah menerima kami selaku mahasiswa praktikan dengan baik dan bersedia membantu serta membimbing kami, sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL 1 dengan lancar. Semoga melalui kegiatan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun bagi pihak sekolah. Untuk SDN Wonosari 03 jangan pernah berhenti untuk selalu mengadakan perbaikan di segala bidang agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat.

Nama : Achmad Syarifudin
NIM : 1401409058
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

PPL (Pratek Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). Terutama bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan menjadi hal yang penting karena merupakan bagian dari proses dalam menjadi seorang pendidik. Kegiatan ini mencakup hal-hal sebagai berikut yaitu : pembinaan kemampuan mengajar dan pembinaan tugas kependidikan di luar mengajar. PPL memiliki tujuan untuk membina dan membimbing calon guru secara profesional, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai dengan tujuan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.

Seperti apa yang telah dijelaskan diatas tentang PPL yang merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan seorang lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh meliputi kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan personal sehingga dapat menjadi pribadi guru yang profesional, bermatahat, berkarakter dan dapat dibanggakan oleh lembaga pendidikan pengguna, masyarakat umum, dan bangsa Indonesia.

Pelaksanaan PPL I, mahasiswa ditugaskan untuk mengumpulkan data dan orientasi dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di SD tempat pratikan PPL mahasiswa yang bersangkutan. Data yang diambil adalah yang terkait dengan sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, dan tenaga kependidikan serta bagi para siswa, bidang pengelolaan dan administrasi. UNNES memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan PPL di beberapa sekolah yang ditunjuk oleh UNNES dan sekolah yang menjadi mitra UNNES. Salah satunya sekolah mitra UNNES yang saya pilih sebagai tempat PPL adalah SDN Wonosari 03 Semarang.

SDN Wonosari 03 berlokasi didaerah Sangu dan terletak di tengah perkampungan yang sekitarnya terdapat perindustrian sehingga sekolah ini menjadi tempat pilihan bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD tersebut. SDN Wonosari 03 dikelilingi oleh daerah perindustrian yang membuat daerah tersebut sangat padat dan kurang kondusif untuk SD yang ada disekitar tersebut. Hal ini dilihat dari kondisi lingkungan sekitar dan tingkat kebisingan dari industri yang ada disekitarnya.

Pelaksanaan PPL ini bertujuan agar mahasiswa memiliki wawasan tentang keadaan sebenarnya di sekolah dasar yang selama ini baru didapatkan di bangku sekolah yang sebatas teori. Dalam pelaksanaan PPL 1 dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengenal dan mengetahui kondisi langsung sekolah yang akan dijadikan tempat mengajar mahasiswa nantinya karena dengan mengenal secara detail sekolah yang dijadikan tempat PPL mahasiswa dapat memanfaatkan sekolah tersebut semaksimal mungkin untuk memberikan terobosan baru dalam segi akademis maupun non akademis dalam rangka untuk mengembangkan kemampuan diri yang telah didapat dari perkuliahan selama ini di UNNES.

Adapun beberapa hal yang diperhatikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Guru merupakan salah satu komponen yang menentukan dalam proses pembelajaran di kelas, ini terkait dengan bagaimana guru dalam merencanakan mata pelajaran yang diajarkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam implementasinya, kelas 1 sampai dengan kelas 3 menggunakan pembelajaran tematik hal ini didasarkan pada kemampuan siswa kelas 1, 2 dan 3 bersifat holistic.

Pembelajaran tematik ini didesain dengan kompetensi dasar dikelompokkan berdasarkan tema dengan acuan pada model pembelajaran terpadu tipe *webbed*. Berbeda dengan kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 yang sudah diajarkan fokus pada mata pelajaran tertentu. Pembelajaran yang dilakukan di SDN Wonosari 03 sudah baik tetapi masih ditemui kendala berupa pengelolaan kelas yang kurang optimal. Hal ini diakibatkan karena didalam satu kelas memiliki jumlah siswa mencapai 40 orang yang mengakibatkan kesulitan dalam pengkondisian kelas secara menyeluruh. Pengaruhnya juga diakibat oleh karakter anak yang masih suka bermain dengan temannya sehingga kurang optimal dalam pengkondisian siswa. Hal ini terlihat jelas dalam pengelolaan kelas IA yang masih belum bisa dikondisikan secara baik oleh guru kelasnya. Tetapi dalam pembelajarannya telah menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran menarik dan aktif. Sehingga siswa tertarik dengan mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SDN Wonosari 03 sudah cukup baik, hal ini terlihat dari disetiap kelas memiliki meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Walaupun begitu dalam pelaksanaan jam pembelajaran masih harus dibagi, karena keterbatasan ruang kelas yang ada di SDN Wonosari 03. Pembagian ini dilakukan pada siswa kelas IA-IB dengan siswa kelas IIA-IIB. Selain itu juga dari segi sarana pendukung seperti kipas angin dan pengeras suara sudah tersedia di SDN Wonosari 03 jadi proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik dan lancar. Untuk bidang IT masih belum dimanfaatkan oleh pihak sekolah seperti pemanfaatan LCD sebagai media pendukung.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL sangat dipengaruhi oleh adanya guru pamong dan dosen pembimbing sebagai sosok yang membantu kita dalam pelaksanaan PPL di Sekolah pratikan. Dalam pelaksanaannya guru pamong saya adalah Bapak Sadimin yang merupakan wali kelas IVB, beliau merupakan sosok guru yang mampu dalam mengkondisikan kelas secara baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Beliau juga memiliki bahasa yang komunikatif kepada siswa, sehingga maksud yang beliau jelaskan dapat diterima siswa secara baik. Beliau juga sosok yang ramah kepada siswa dan mampu memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang melaksanakan pratikan. Selain guru pamong, dalam pelaksanaan PPL juga terdapat dosen pembimbing yang bertugas memberikan masukan dalam melaksanakan pratikan yang dilakukan oleh mahasiswa. Dosen pembimbing saya adalah Bapak sukardi yang merupakan salah satu dosen yang berpengalaman dalam dunia kependidikan, sehingga saya sangat bersyukur dapat menimba ilmu kepada beliau yang ramah dan dekat kepada mahasiswa. Sehingga apabila saya mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pratikan tidak merasa sungkan untuk meminta bimbingan dan saran untuk mengembangkan kemampuan saya sebagai seorang guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu, pedagogik, profesional, personal dan sosial.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Pembelajaran yang ada di SDN Wonosari 03 sudah baik terutama dalam penggunaan kurikulum KTSP sebagai patokan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah. Serta sarana pendukung dalam pembelajaran berupa sarana dan prasarana itu sendiri, media yang digunakan sudah mencakup materi yang diajarkan. Serta dalam pelaksanaan penggunaan media tidak semuanya menggunakan hal-hal yang baru IT, tetapi menggunakan media yang ada di kelas maupun diluar kelas sehingga siswa merasa nyaman dan tidak bosan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini

mengacu pada pembelajaran kontekstual, dimana pembelajaran tersebut memudahkan siswa dalam memahami maksud dari pembelajaran tersebut.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Saya sebagai mahasiswa PGSD FIP UNNES telah menempuh semester 7. Setelah menempuh 6 Semester saya memperoleh ilmu berupa teori maupun praktek. Hal ini berdampak pada kemampuan saya dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama dibangku kuliah, sehingga dapat dipraktekkan dalam PPL ini.

Dalam implemementasi ilmu yang telah saya peroleh selama kuliah, saya melaksanakan beberapa observasi dari beberapa mata kuliah agar dapat mengetahui keadaan secara langsung di lapangan, sehingga apabila dalam pelaksanaan PPL tidak merasa kesulitan lagi dalam adaptasi disekolah pratikan. Selain itu dalam penerapan ilmu dilakukan dengan cara simulasi mengajar yang merupakan salah satu tugas dalam mata kuliah di PGSD. Meskipun demikian, saya merasa diri saya masih jauh dari sosok guru yang professional, karena pengalaman di lapangan belum saya dapatkan secara maksimal. Kemampuan saya sebatas teori, sedangkan pengalaman saya masih terbilang minim, karena dari pengalaman langsung banyak pembelajaran yang bisa diambil hala ini berbeda dengan pengalaman yang saya dapatkan dari perkuliaahan di PGSD.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Hal-hal yang diperoleh setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah sebgai berikut :

- a. Mengetahui kondisi sekolah secara menyeluruh.
- b. Mengetahui secara langsung Proses Belajar Mengajar di kelas maupun diluar kelas.
- c. Mampu menerapkan manajemen berbasis sekolah dan manajemen kelas.
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjalankan peran dan tugas sebagai seorang guru.
- e. Memperoleh pengalaman dalam mewujudkan dan peningkatan mutu sekolah, hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah tetapi merupakan tanggung jawab semua warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SDN Wonosari 03 diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran berupa pembelajaran yang bersifat akademis maupun yang non akademis. Misalnya dalam pembelajaran, bisa menggunakan IT sebagai salah media pembelajaranya. Tetapi hal ini terkendala dengan penyediaan sarana dan prasarana yang kurang.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang, diharapkan dalam pengelolaan PPL yang berbasis online yang baru saja dilaksanakan tahun ini, untuk mengevaluasi sumber daya manusia sebagai user system ini dari tingkat sekolah PPL. Karena koordinasi antara guru di sekolah dan mahasiswa terkadang tidak terjalan secara baik, karena user pengguna system ini masih bingung dalam penggunaannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Siswanto
NIM : 1401409146
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP UNNES

Alhamdulillahirrobbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT tuhan yang maha kuasa yang telah memberikan segala nikmat, hidayah dan kekuatan, sehingga penulis sebagai praktikan telah mampu menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL juga merupakan penerapan teori dari semua mata kuliah yang dipersyaratkan agar memperoleh pengalaman secara langsung dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) dan dilakukan melalui dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. Pembuatan refleksi diri ini berkenaan dengan kegiatan PPL 1.

Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi pelaksanaan belajar mengajar, pengelolaan, administrasi dan lingkungan satuan pendidikan atau sekolah. Dalam hal ini, praktikan melakukan PPL di Sekolah Dasar Negeri Wonosari 03 yang beralamatkan di jalan Randugarut Wonosari Ngaliyan, tepatnya berada pada jalan menuju kawasan pabrik Sango Wonosari. Dilaksanakan pada tanggal 30 juli -10 Agustus 2011. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes jurusan PGSD sebanyak 6 mahasiswa dan jurusan GPJSD sebanyak 2 mahasiswa.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL 1 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Dalam proses pembelajaran di SD Wonosari 03, keseluruhan mata pelajaran sudah diampu oleh satu guru kelas. Guru kelas menguasai semua mata pelajaran (mapel) baik itu berupa mapel eksak maupun mapel non eksak kecuali mapel penjas, agama dan bahasa inggris.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni adalah, bahwa berdasarkan pengamatan praktikan, guru SD Wonosari 03 mempelajari berbagai mapel yang tiap mapelnya dapat terhubung antara satu mapel dengan mapel lain. Jadi hal ini dapat memudahkan guru dalam mengajarkan materi kepada peserta didik.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni adalah berkaitan dengan karakteristik anak sekolah dasar yang masih bersifat holistik dan operasional konkret. Jadi dalam mengajarkan materi, dasar-dasar mata pelajaran harus benar-benar dapat dimengerti oleh peserta didik dan harus menyeluruh. Guru SD harus benar-benar menguasai materi dan menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa, karena apa yang dilakukan dan apa yang dikatakan akan ditiru oleh anak didiknya. Selain itu, berkenaan dengan sifat operasional konkret, guru SD harus menggunakan alat peraga dan media pembelajaran dalam pelaksanaan belajar mengajar. Mengingat guru SD mengajar penuh setiap hari dengan seluruh mapel, maka hal tersebut dapat menghabiskan banyak biaya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SDN Wonosari 03 cukup memadai. Ketersediaan Sarana dan prasarana di sekolah tersebut terlihat dari bangunan gedung SD yang baik. dari segi bangunan sekolah secara umum, meliputi ruang belajar (kelas) ketersediaan ruang guru, ruang kepala sekolah. Meskipun ruang kelas hampir penuh dengan jumlah peserta didik, dengan rata-rata 40 siswa perkelasnya. Walaupun ruang kelas tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, tetapi hal ini dapat diatasi dengan adanya kelas pagi dan kelas siang yaitu pada kelas 1 dan kelas II. Selain bangunan utama(ruang kelas) juga terdapat ruang komputer, UKS, mushola, perpustakaan, penjaga sekolah dan kantin yang sudah bisa dikatakan cukup nyaman. Terdapat juga ketersediaan lapangan di tengah-tengah bangunan sekolah, yang difungsikan secara efektif sebagai lapangan upacara dan bermain para siswa. Meskipun tidak begitu luas namun lapangan sudah dibuat sedemikian rupa sebagai lapangan volley, badminton out door, dan lapangan lompat jauh.

Sarana dan prasarana didalam kelas juga sudah cukup bagus. Ketersediaan meja, kursi, papan tulis baik *black board* maupun *white board*, kipas angin, lemari buku, *Box file*, gambar-gambar serta media-media yang mendukung pembelajaran meliputi gambar peta, pahlawan dan lainnya. Ketersediaan sarana semakin mendapat nilai lebih dengan ketersediaan microfone sebagai pengeras suara dalam pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang berada di SDN Wonosari 03 yang mampu praktikan adalah Ibu Pariyati A.Ma.Pd, beliau merupakan guru kelas IA di Sekolah tersebut. Beliau termasuk guru senior, berpengalaman, disiplin, tekun, serta berdedikasi tinggi dalam dunia pendidikan. Tentunya mempunyai predikat yang sangat baik dalam melaksanakan tugasnya yang senantiasa siap memberikan bimbingan, pengarahan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs Aris Mujiono, M.Pd, merupakan dosen senior jurusan PGSD. Beliau merupakan dosen penjamin mutu di jurusan PGSD sangat berpengalaman dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL. Selain sebagai dosen Pembimbing, beliau juga sebagai dosen coordinator PPL di SDN Wonosari 03. Beliau pada kunjungan pertama memberikan pengarahan tentang hal-hal apa saja yang harus dilaksanakan di sekolah latihan serta memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu memanfaatkan waktu PPL sebaik mungkin, menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SDN Wonosari 03

Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03 sudah dikategorikan cukup baik. Proses pembelajaran dilakukan tepat waktu disiplin, dimulai pada pukul 07.00 WIB. Kelas dibagi menjadi 2 yaitu A dan B, dan memiliki jam masuk pagi, jam masuk siang hanya berlaku untuk kelas II saja. Secara keseluruhan pembelajaran tetap berlangsung baik. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan guru menggunakan alat peraga pada saat mengajar. Namun dalam pembelajaran masih banyak ditemui guru yang masih menggunakan model konvensional yaitu berupa ceramah dan tanya jawab. Guru masih jarang menggunakan pendekatan ataupun model-model pembelajaran inovatif interaktif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menyelesaikan mata kuliah prasyarat PPL sebelum melakukan pelaksanaan PPL yaitu melebihi 110 sks. Sebelumnya praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* pada tanggal 16- 21 Juli 2012 oleh dosen pembimbing sebagai latihan,

evaluasi mengajar sebelum terjun secara nyata di SD, meliputi pembekalan *microteaching* dan tes mengajar. Praktikan juga mendapat materi pembekalan PPL selama 3 hari yaitu pada tanggal 24-26 Agustus 2012 sebagai dasar dan bekal untuk pelaksanaan PPL di SD. Dengan rangkaian kegiatan tersebut mahasiswa praktikan banyak mengetahui hal-hal apa saja yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun disadari masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan. Dalam kegiatan perkuliahan praktikan mendapatkan teori-teori saja dan belum mengetahui banyak hal tentang administrasi, lingkungan sekolah serta belum menghadapi peserta didik secara langsung di dalam kelas. Dengan kekurangan tersebutlah, praktikan merasa mempunyai motivasi untuk belajar banyak memadukan ilmu yang pernah didapat pada saat kuliah dengan kondisi nyata dalam pembelajaran, serta belajar banyak melalui sekolah praktikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan rangkaian kegiatan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak ilmu, pengetahuan, pengalaman. Melalui kegiatan PPL inilah, praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik secara umum dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Praktikan juga mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di kelas dan yang paling penting praktikan dapat mengetahui bagaimana guru kelas dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Sehingga bisa dijadikan bekal, panduan praktikan dalam melaksanakan rangkaian kegiatan PPL 2. Selain itu, praktikan juga mengetahui berbagai administrasi dan pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah khususnya SDN Wonosari 03 serta bagaimana bersosialisasi dan menjaga hubungan yang baik antar warga sekolah.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SDN Wonosari 03, agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu hendaknya penggunaan pembelajaran konvensional bisa sedikit ditinggalkan, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta pemenuhan adanya alat peraga, media pembelajaran maupun sarana prasarana yang lain. Yang cukup penting adalah untuk dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes yaitu, agar senantiasa menjalin hubungan baik dan kerjasama yang baik dengan satuan pendidikan terkait. Yang paling penting Unnes dapat meningkatkan pelayanan, dapat menyalurkan informasi secara jelas kepada mahasiswa praktikan dan dapat memberikan pembekalan yang optimal untuk mahasiswa PPL.

Nama :Tina Stiyani
NIM :1401409200
Jurusan : PGSD
Fakultas :FIP

REFLEKSI KEGIATAN PPL 1 DI SD NEGERI 03 WONOSARI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) ialah kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang yang merupakan Peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2012. Kegiatan PPL ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Dalam pelaksanaan PPL ini terdapat dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 dengan bobot sks 6 SKS, yang tersebar dengan bobot 2 sks pada PPL1 dan 4 sks pada PPL 2 yang dilakukan secara simultan. PPL 1 meliputi micro teacing, pembekalan,serta observasi dan orientasi disekolah/tempat latihan.

Dalam kegiatan observasi dan orientasi/tempat latihan kali ini bertempat di SDN Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang. Kegiatan dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 melalui penerjunan mahasiswa oleh koordinator dosen pembimbing. Tanggal 1 – 8 Agustus 2012 dilanjutkan dengan pelaksanaan observasi baik melalui wawancara maupun pengamatan langsung. Dalam proses observasi ini kami dibantu oleh pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf administrasi maupun pegawai dengan memberikan informasi maupun data yang kami butuhkan yang ada di SDN Wonosari 03 sehingga kgiatan ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan kami. Hal tersebut juga tidak luput dari peran koordinator guru pamong dan guru pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam proses observasi.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan baik melalui wawancara maupun melalui pengamatan langsung di SDN Wonosari 03 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran di kelas

Saya melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada hari selas, 7 agustus 2012 pukul 09.30-010.30 di kelas IV A, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Kenampakan Alam (daratan dan Perairan). Dari proses pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran, secara keseluruhan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam hal ini guru menggunakan RPP dengan berpedoman pada standar proses dalam proses pembuatannya. Sebelum memulai pelajaran guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang dilanjutkan dengan memberikan apresepsi dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Akan tetapi dalam penyampaian materi guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa terkesan acuh terhadap penjelasan yang diberikan guru. Dalam kegiatan inti guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan memberikan tugas untuk mengidentifikasi kenampakan alam melalui atlas, setelah berdiskusi perwakilan tiap kelompok di minta maju ke depan untuk menyampaikan hasil diskusi mereka dan terahir langsung dikonfirmasi oleh guru. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat klipng kenampakan alam yang ada di jawa tengah dan diminta untuk mengumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Kekurangan dari pembelajaran ini yaitu guru tidak memberikan evaluasi ditempat, dan guru kurang memvariasikan metode dan media pembelajaran yang inovatif karena dalam hal ini guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok saja.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana prasarana yang ada di SDN Wonosari 03 dapat dikatakan baik, hal ini dapat terlihat dari gedung sekolah yang terdiri dari kantor kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, UKS, mushola, ruang komputer, rumah dinas dan ruang keterampilan yang sebagian besar masih baik. Di dalam ruang kelas meja dan kursi sudah sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelasnya, yang juga dilengkapi dengan papan tulis *blackboard/whiteboard*, meja guru, almari, pengeras suara pada beberapa kelas dan berbagai media pembelajaran seperti gambar, torso, jam, buku yang mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi ruang kelas yang dibutuhkan di SDN Wonosari 03 sejumlah 12 karena kelas paralel akan tetapi ruang kelas yang tersedia baru 10 kelas. Sehingga hal tersebut menjadikan adanya pembagian jam KBM antara kelas 1 dan 2. Kamar mandi untuk siswa juga terlihat kurang baik perawatannya dan lapangan olahraga yang seharusnya mempunyai tempat tersendiri akan tetapi karena kurangnya ketersediaan lahan maka lapangan olahraga untuk siswa masih menggunakan halaman sekolah sebagai lapangan olahraga.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing dalam hal ini ditentukan oleh pihak universitas dengan kerjasama dengan pihak sekolah tempat praktik yaitu SDN Wonosari 03. Guru pamong yang diajukan oleh pihak sekolah kepada pihak universitas yaitu guru yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidangnya, jadi tidak dapat diragukan lagi kemampuannya. Sejauh ini guru pamong kami sangat membantu selama jalannya observasi, yaitu dengan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.

Sejauh ini dosen pembimbing sudah membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL di SDN Wonosari 03. Dosen pembimbing sudah hadir 1 kali di SDN Wonosari 03 dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah.

4. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03 dapat dikatakan sudah baik ditunjukkan dengan nilai hasil ujian nasional dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Akan tetapi masih ada pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sedangkan saat ini diharapkan pembelajaran berpusat pada siswa yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Maka diharapkan guru mulai membiasakan menggunakan metode maupun pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan bekal pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di semester-semester sebelumnya yang berupa teori saja dalam PPL ini dapat diaplikasikan secara langsung guna memecahkan suatu permasalahan yang timbul di lapangan maupun mengembangkan pengetahuan tersebut di tempat praktik yang ada guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di tempat praktik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Serangkaian hal yang dimulai dari *micro teaching*, pembekalan PPL oleh pihak universitas, serta observasi dan orientasi di SDN Wonosari 03 banyak hal yang saya peroleh. Pengalaman berupa pengalaman nyata, yang sebelumnya hanya berupa teori saja kini dapat diaplikasikan secara langsung. Dapat dicontohkan yang sebelumnya manajemen sekolah dipelajari hanya berupa teori saja kini dapat diaplikasikan secara langsung, seperti mengetahui sistem administrasi sekolah, kondisi lingkungan sekolah dan pastinya memahami langsung keadaan siswa secara langsung. Sehingga hal tersebut

dapat meningkatkan maupun mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki secara langsung.

7. Saran pengembangan di sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pengembangan SDN Wonosari 03 dalam hal sarana prasarana sebaiknya lebih diperbaiki lagi untuk hasil yang lebih baik, seperti halnya tempat olahraga, kamar mandi, dan tempat sholat. Untuk komputer bisa ditambah lagi jumlahnya sehingga ketika kegiatan intra sekolah ini berlangsung dapat lebih efektif dalam pelaksanaannya.

Saran pengembangan untuk UNNES yaitu sebaiknya lokasi PPL untuk jurusan PGSD tidak hanya di Semarang atau di SD yang sama dengan mahasiswa tahun sebelumnya. Selain itu sebaiknya sistem PPL yang secara on line lebih dipermudah dan informasi yang diberikan lebih lengkap.

Nama : Shindia Ayu Rega Puspita
NIM : 1401409370
Jurusan : PGSD
Fakultas : FIP

REFLEKSI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) terutama mahasiswa semester tujuh. Hal ini sesuai dengan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 14 Tahun 2011. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap. PPL tahap pertama berupa micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah. Sedangkan PPL tahap kedua berupa membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan. Selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Kegiatan PPL 1 yang telah saya laksanakan di SDN Wonosari 03 Ngaliyan kota Semarang dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012 berjalan cukup lancar. Hal ini berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, para guru dan staf TU serta para siswa SDN Wonosari 03. Pihak sekolah telah bersedia memberikan data serta informasi mengenai sekolah secara terbuka kepada mahasiswa yang sedang melakukan observasi. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang praktikan lakukan diperoleh data sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran di kelas

Pada tanggal 7 Agustus 2012 saya melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas IIA dengan wali kelas bapak Margono. Kelas IIA masuk pukul 09.00 karena harus bergantian ruang kelas dengan kelas IA. Saat itu kelas IIA sedang belajar bahasa Inggris yang diampu oleh wali kelas mereka sendiri yaitu bapak Margono. Proses pembelajaran berlangsung cukup lancar tapi masih ada beberapa siswa yang sibuk bermain, mengganggu teman yang lain serta sering berjalan-jalan di kelas. Pengelolaan kelas yang dilakukan bapak Margono cukup baik karena beliau mampu mengembalikan konsentrasi anak-anak terhadap proses pembelajaran. Walaupun penguasaan materi beliau cukup baik tapi beliau tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah sehingga ada beberapa siswa yang mudah bosan. Sebaiknya guru menggunakan media agar para siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Siswa kelas IIA cukup aktif, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang antusias maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Guru sangat komunikatif dalam melakukan pembelajaran sehingga para siswa merasa dekat dengan guru mereka. Selama pembelajaran guru sudah memberikan penguatan kepada para siswa berupa tepuk tangan dan memuji hasil pekerjaan siswa. Di akhir pembelajaran guru sudah menyimpulkan hasil pembelajaran dan motivasi kepada siswa agar lebih rajin belajar.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana prasarana yang ada di SDN Wonosari sudah cukup memadai dan mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana yang ada di SDN Wonosari 03 yaitu kantor kepala sekolah, kantor guru, ruang kelas, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang UKS, mushola, kantin dan kamar mandi. Di dalam kelas sudah ada meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, serta lemari dengan kondisi baik. Selain itu, kelas juga dilengkapi dengan kipas angin, speaker, serta alat kebersihan. Dengan demikian

suasana dalam kelas dapat terasa nyaman. Diharapkan dengan adanya sarana prasarana yang memadai tersebut dapat berhasil secara maksimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Beberapa guru di SDN Wonosari 03 ditunjuk oleh pihak universitas untuk menjadi guru pamong. Guru yang terpilih menjadi guru pamong merupakan guru yang memiliki dedikasi tinggi terhadap sekolah, memiliki banyak pengalaman, kinerja yang tinggi serta tanggungjawab yang besar. Tugas utama dari guru pamong yaitu membimbing mahasiswa praktikan. Selain menunjuk guru pamong, pihak universitas juga menunjuk beberapa dosen untuk menjadi dosen pembimbing. Tugas utama dari dosen pembimbing yaitu membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang saya lakukan, kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03 cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari ada beberapa guru yang sudah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif selama kegiatan belajar mengajar. Tetapi ada juga beberapa guru yang masih menggunakan metode ceramah atau metode konvensional. Walaupun begitu para siswa tetap dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru mereka. Mereka juga cukup aktif selama proses pembelajaran walaupun guru mereka hanya menggunakan metode ceramah.

5. Kemampuan diri praktikan

Banyak sekali pengetahuan serta pengalaman yang praktikan peroleh setelah melakukan kegiatan PPL 1. Selama di bangku perkuliahan praktikan hanya memperoleh teori-teori tentang cara mengajar di SD, sedangkan saat PPL praktikan berusaha untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh di dunia nyata. Pengetahuan dan pengalaman yang didapat selama PPL tersebut sangat membantu praktikan karena dapat dijadikan modal oleh praktikan agar saat mengajar di SD nanti dapat bekerja secara profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 ini banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh praktikan. Beberapa diantaranya yaitu menambah pengetahuan praktikan mengenai kegiatan administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, manajemen sekolah, manajemen kelas, lebih mengetahui cara memahami karakteristik siswa, serta menambah pengalaman cara mengajar dari beberapa guru yang telah diamati.

7. Saran untuk pihak sekolah dan universitas

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada di sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan hasilnya akan maksimal. Selain itu, sebaiknya para guru mulai menggunakan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik dan tidak mudah selama kegiatan belajar mengajar. Pihak universitas diharapkan dapat selalu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak sekolah. Selain itu, pihak universitas dapat menjalin kerjasama dengan sekolah dasar di luar kota Semarang agar masalah yang diteliti mahasiswa lebih variatif.

REFLEKSI DIRI

Nama : Silfia Ratna Oktaviani
NIM : 1401409378
Jurusan : S1 PGSD

Puji kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan refleksi diri ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program dari Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 yang telah memenuhi syarat PPL dan menerapkan apa yang telah dipelajari selama kuliah sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa praktikan dalam hal kemampuan mendidik dengan memperhatikan empat kompetensi yaitu paedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dapat meningkatkan kualitas kemampuan mahasiswa praktikan. Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi PPL1 dan PPL2. Diharapkan dengan melalui kegiatan tersebut mahasiswa praktikan dapat menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dan matang setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang nantinya.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 antara lain, *micro teaching*, pembekalan PPL, dan observasi dan orientasi. Observasi dan orientasi ini dilaksanakan di SDN Wonosari 03 yang terletak di kecamatan Ngaliyan dan tepatnya diantara Perumahan Warga Industri Sango Wonosari. Hal pertama yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah ini adalah observasi dan orientasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 08 Agustus 2012. Yang harus diamati banyak sekali diantaranya adalah kondisi fisik sekolah, struktur administrasi, tata tertib, jadwal pelajaran, proses belajar mengajar dan segala komponen-komponen sekolah lainnya. Dan setelah itu baru mahasiswa praktikan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2.

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1, sekolah menerima dengan baik mahasiswa praktikan. Selain melakukan observasi dan orientasi, kami juga melakukan tugas dari guru di sekolah tersebut. Tugas tersebut misalnya menjaga kelas yang tidak diisi oleh gurunya dan membantu mengatur administrasi sekolah. Hal itu, dapat dijadikan salah satu kegiatan dalam rangka observasi kemampuan siswa di kelas dan menambah wawasan sekolah.

Dalam suatu proses pembelajaran di kelas guru diharapkan variatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Pada kelas VA yang diampu oleh Bu Ambar yang telah saya observasi, pada mata pelajaran IPA mengenai penyakit pada alat pernafasan manusia, guru dan siswa memiliki buku pegangan sendiri-sendiri. Dalam pembelajaran, guru sudah menggunakan lebih dari satu metode yaitu ceramah dan diskusi, guru sudah menggunakan fasilitas kelas yang ada dan guru sudah memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplor pemikirannya berkenaan materi pelajarannya. Pengelolaan kelasnya juga sudah baik. Namun, kekurangannya guru yaitu kurang memberikan media-media yang menarik yang cocok untuk mata pelajaran tersebut. Dalam hal ini, metode ceramah masih tetap dibutuhkan di sekolah namun dengan dipadukan dengan metode-metode lainnya.

Selain pembelajaran berkenaan dengan sarana dan prasarana yang ada di SDN Wonosari 03 Ngaliyan yang digunakan sebagai fasilitas dalam pembelajaran di sekolah, sudah dikatakan baik, ditandai dengan LCD walaupun hanya ada satu tapi dapat dipinjam guru secara bergantian, perangkat komputer yang ada tujuh yang dapat dipakai, alat peraga, media dan buku pegangan guru dan siswa. Selain itu, untuk kepentingan belajar dan mengajar di kelas guru dan siswa masing-masing memiliki meja dan kursi untuk belajar, papan tulis untuk mengajar, dan di kelas telah dilengkapi dengan portofolio yang berisi tugas-tugas siswa.

Guru pamong yang mengampu saya adalah Bapak Sadimin adalah guru kelas IVB, Beliau sudah cukup lama mengajar di SDN Wonosari 03 Ngaliyan. Kemampuannya dalam mengajar dan mengelola kelas baik karena beliau adalah guru senior di SD tersebut. Sehingga ketika proses belajar berlangsung anak aktif di kelas. Sedangkan dosen pembimbingnya adalah Bapak Sukardi, M.Pd adalah salah satu dosen di kampus PGSD Universitas Negeri Semarang, kemampuan beliau dalam mengajar, membimbing dan memberikan nasihat-nasihat yang baik bagi mahasiswanya tidak diragukan lagi kualitasnya. Apalagi dalam keinginan mengajar dan menjadikan mahasiswa sebagai figur yang dapat terjun dan diterima masyarakat dengan baik

Pembelajaran di sekolah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) yang menyesuaikan kemampuan siswanya. Sejauh yang saya amati, pembelajaran sudah bagus di kelas, guru sudah menerapkan kegiatan inti pelajaran yakni kegiatan awal yang didalamnya terdapat apersepsi, kegiatan inti yang memiliki proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan akhir yang didalamnya terdapat evaluasi. Walaupun evaluasi yang ada ditulis di papan tulis dan dikerjakan masing-masing siswa.

Pada kegiatan *Micro Teaching*, praktikan sudah melakukan pengajaran dengan simulasi dengan menganggap teman-teman sebagai siswanya. Namun, dalam praktiknya di kelas siswa kadang sangat sulit diatur, namun guru-guru di SDN Wonosari 03 Ngaliyan dapat mengatur siswanya dalam mengikuti pembelajaran dengan tertib. Praktikan masih kurang pengalaman dalam mengajar, hal itu dapat dijadikan motivasi untuk menjadikan praktikan seorang pengajar (guru SD) dengan mengasah kemampuan mendidik yang mumpuni.

Setelah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 1 Universitas Negeri Semarang, mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana struktur administrasi, tata tertib, menjaga hubungan baik dan sopan santun dengan guru di kelas, jenis dan pelaksanaan kegiatan intra/ekstrakurikuler seperti apa. Dan bagaimana melakukan pengajaran di kelas. Hal ini dapat membuat mahasiswa semakin bertambah luas pengetahuan mengenai bidang keSDan dan menjadikan mahasiswa berperilaku dan berpenampilan menjadi seorang calon guru SD.

Diharapkan SDN Wonosari 03 Ngaliyan, sarana dan prasarana harus dijaga dengan baik dan alangkah lebih baiknya ditambah dengan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah. Guru juga meningkatkan kemampuan pembelajaran dengan baik dengan menambahkan media- media yang menarik pada proses pembelajaran di kelas. Untuk Universitas Negeri Semarang kedepannya, agar selalu dapat menjaga hubungan yang baik dengan lembaga lainnya dan mencari sekolah yang dapat diobservasi karakteristik siswanya. Dan dapat menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang berkualitas untuk dapat diterjunkan kedalam lingkungan kerja.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Desta Pratama
NIM : 6102409031
Jurusan : PGPJSD
Fakultas : FIK

Refleksi diri diantaranya mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi SDN Wonosari 03 dan UNNES.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Penjasorkes merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar Penjasorkes berarti belajar tentang kesehatan dan keterampilan. Oleh karena itu pembelajaran Penjasorkes dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan emosional dan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penjasorkes merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan olahraga dan budaya gerak.

Kekuatan yang ditunjukkan diantaranya guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dan mengeksplorasi pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, pembelajaran yang diberikan dihubungkan/dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan selalu memberikan contoh, guru juga selalu memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam belajar, guru mampu mengelola kelas dengan baik. Pembawaan guru yang ceria, menyenangkan dan tidak mudah marah membuat siswa tidak takut dan tidak malu untuk bertanya kepada guru.

Kelemahan guru masih meneraptakan system pembelajaran model lama jadi belum menitik beratkan pada penjas. Diantaranya guru tidak menggunakan RPP dalam pembelajaran, bahan ajar/buku sumber yang digunakan juga sangat terbatas, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif, alat peraga/media yang disediakan kurang dimanfaatkan secara maksimal. Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa Penjasorkes merupakan pelajaran yang berupa olahraga yang melelahkan dan ditempat panas, dengan adanya begitu banyak materi yang kurang disukai oleh siswa. Pembelajaran Penjasorkes terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sarana prasarana dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi penjas tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Wonosari 03 masih kurang lengkap sehingga proses pembelajaran gerak anak dan pengenalan tentang alat peraga masih kurang.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau merupakan guru Penjasorkes yang sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Sebagai guru yang sudah memiliki banyak pengalaman, kemampuan guru pamong dalam mengajar sudah cukup baik. Namun, sangat sulit menumbuhkan rasa percaya diri siswa yang dan menanamkan kebiasaan siswa

melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan pelajaran penjasorkes. Hal ini disebabkan karena pengetahuan siswa banyak yang masih rendah.

Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik karena beliau mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan mempunyai tambahan informasi. Selain itu, dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan dalam hal cara mengajar.

D. Kualitas pembelajaran di SD Negeri Wonosari 03

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Wonosari 03 sudah baik karena pembelajarannya dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Selain itu, pembelajaran juga didukung dengan fasilitas yang cukup lengkap sehingga bisa membantu pembelajaran menjadi lebih efektif. Namun, guru kurang maksimal dalam menggunakan fasilitas tersebut dan jarang menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Karena jumlah siswa yang terlalu banyak di setiap kelasnya membuat siswa terlihat ramai di kelas.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri saya sebagai praktikan masih kurang, sehingga kegiatan PPL 1 ini saya jadikan sarana untuk belajar dan mengembangkan diri. Semoga melalui kegiatan PPL 1 ini mampu meningkatkan kemampuan dan kualitas diri saya sehingga nantinya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah untuk PPL 1 adalah sebagai sarana untuk beradaptasi kepada lingkungan sekitar dan mengenal lebih dalam tentang lingkungan yang akan di jadikan tempat PPL.

G. Saran pengembangan bagi SDN Wonosari 03 dan UNNES

Saran yang dapat saya berikan adalah sebaiknya sarana dan prasarana yang penunjang pembelajaran perlu ditambahkan agar semakin lengkap. Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran akan mempengaruhi pembelajaran yang akan membuat lebih efektif. Kebersihan lingkungan sekolah juga harus selalu dijaga. Saran bagi UNNES adalah agar selalu menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah tempat latihan.

H. Penutup

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar SDN Wonosari 03 yang telah menerima mahasiswa praktikan dan membantu serta membimbing mahasiswa, sehingga dapat menjalankan kegiatan PPL 1 dengan baik. Semoga kegiatan PPL 1 ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun bagi pihak sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bagoos Henry Prabowo
NIM : 6102409082
Jurusan : PJKR
Prodi : PGPJSD S1
Sekolah latihan : SDN Wonosari 03

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di mana kita dapat memilih sekolah yang ada yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1. Selain itu, mahasiswa praktikan harus mendiskusikan hasil observasi dan orientasinya dengan guru pamong.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

a. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan ilmu pengetahuan yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, belajar Penjasorkes berarti belajar tentang kesehatan dan keterampilan. Oleh karena itu pembelajaran Penjasorkes dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan emosional dan kontekstual sehingga siswa benar-benar dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penjasorkes merupakan bidang studi yang dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan olahraga dan budaya gerak.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Masalah yang dihadapi siswa adalah anggapan awal bahwa Penjasorkes merupakan pelajaran yang berupa olahraga yang melelahkan dan ditempat panas, dengan adanya begitu banyak materi yang kurang disukai oleh siswa. Pembelajaran Penjasorkes terkadang menemui kendala seperti terbatasnya sarana prasarana dan media pembelajaran yang menyebabkan terhambatnya proses belajar, sehingga materi penjas tidak dapat diterima oleh siswa secara optimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di SDN Wonosari 03 kurang memadai. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar, seperti tersedianya lapangan olahraga yang cukup luas yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SDN Wonosari 03 memiliki 2 lapangan atau halaman sekolah yang luas, namun tidak terlihat jelas dan kurang dimanfaatkan untuk lapangan olahraga seperti bulutangkis, volly dll.

Lokasi SDN Wonosari 03 yang strategis dan jauh dari keramaian jalan raya sehingga membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman dan tenang. Materi pelajaran Penjasorkes tidak cukup hanya disampaikan lewat ceramah, tetapi juga terdapat media-media pembelajaran agar konsep lebih dipahami siswa disediakan media yang lain oleh sekolah. SDN Wonosari 03 belum mempunyai media pembelajaran yang baik, seperti LCD, OHP dan sebagainya. Sedangkan komputer CPU dan monitor, whiteboard, dan fasilitas lainnya seperti pengeras suara di kelas yang mendukung proses belajar mengajar sudah ada dan dimanfaatkan dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan jurusan Penjasorkes dibimbing oleh ibu Nanik Sumarni, S.PD selaku guru pamong. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pelajaran Penjasorkes, ibu Sumarni juga mengarahkan kepada kami tentang model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran Penjasorkes, karena sudah memiliki pengalaman yang cukup memadai, kemampuan guru pamong dalam mengajar cukup baik. Namun, pengakuan dari guru sendiri bahwa sangat sulit menumbuhkan percaya diri siswa yang salah dalam memahami praktik penjas dan menanamkan kebiasaan siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan pelajaran penjasorkes, mungkin disebabkan karena input siswa yang memang masih banyak yang rendah.

Dosen pembimbing PPL adalah bapak Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sehingga praktikan menjadi lebih banyak mempunyai informasi. Dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SDN Wonosari 03

Kualitas pembelajaran di SDN Wonosari 03 dapat dikatakan cukup baik, karena didukung dengan adanya guru bidang studi yang sudah banyak memiliki pengalaman sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan pengamatan yang pratikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, ternyata lebih banyak memperoleh pengetahuan di lingkungan sekolah setelah melakukan PPL I.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

7. Saran Pengembangan Bagi SDN Wonosari 03 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di SDN Wonosari 03 hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran

akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran penjasorkes.

Bagi UNNES perlu disediakan perlengkapan seperti LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Wonosari 03 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SDN Wonosari 03 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

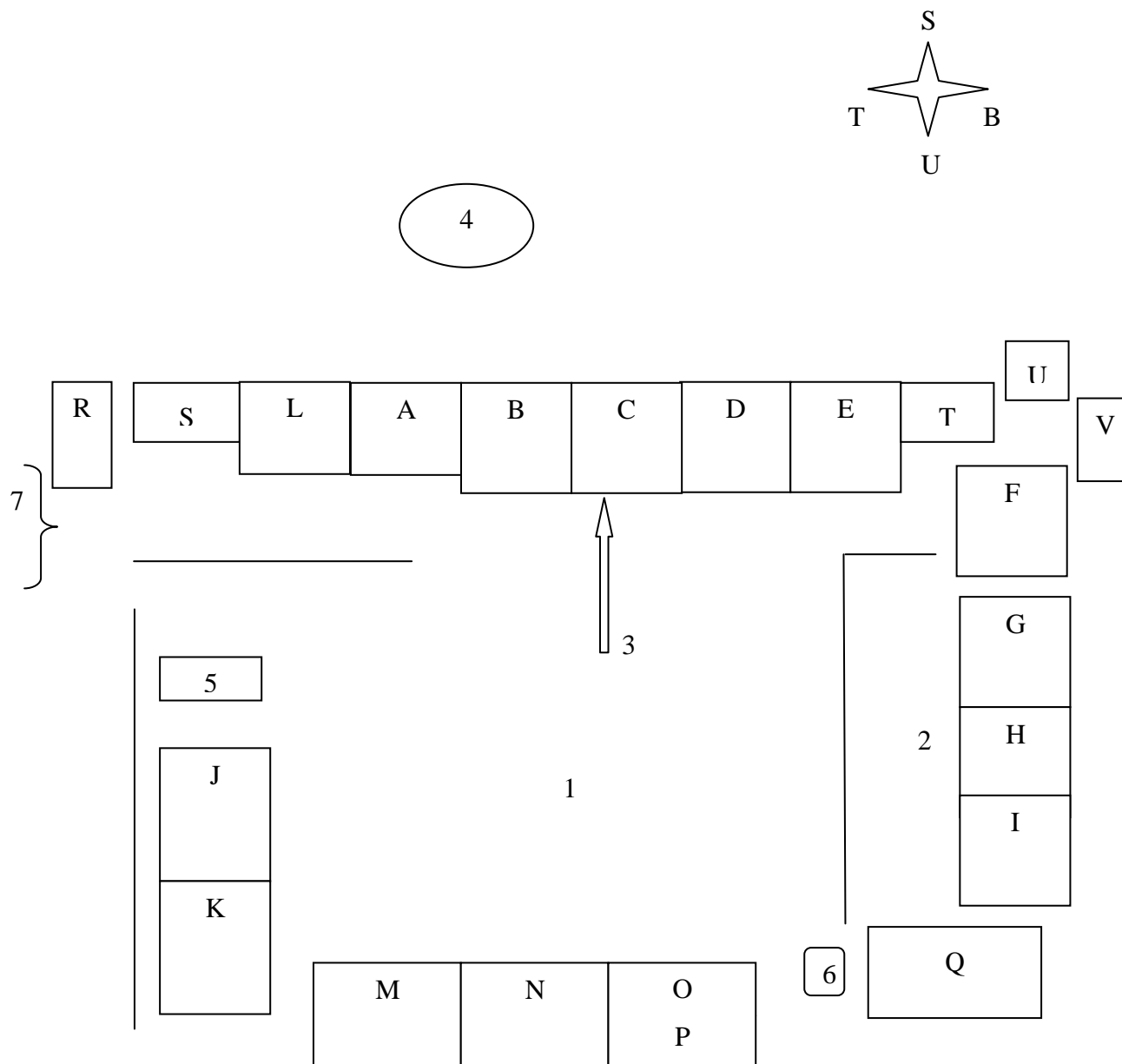
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Denah Lokasi

a. Denah Lokasi SDN Wonosari 03

DENAH SEKOLAH SDN WONOSARI 03



Keterangan:

- A. Ruang Kepala Sekolah
 - B. Ruang Kelas IA/IIA
 - C. Ruang Kelas IB/IIB
 - D. Ruang Kelas IIIB
 - E. Ruang Kelas VA
 - F. Ruang Kelas IIIA
 - G. Ruang Kelas VIA
 - H. Ruang Kelas VIB
 - I. Ruang Kelas VB
 - J. Ruang Kelas IVA
 - K. Ruang Kelas IVB
 - L. Ruang Guru dan TU
 - M. Perpustakaan
 - N. Laboratorium Komputer
 - O. UKS
 - P. Mushola
 - Q. Ruang Kesenian
 - R. Kantin
 - S. Toilet Guru
 - T. Rumah Dinas Penjaga Sekolah
 - U. Toilet Siswa
 - V. Toilet Siswa
- 1. Lapangan Olahraga
 - 2. Lapangan Olahraga
 - 3. Tiang Bendera
 - 4. Sumur
 - 5. Bak Pasir
 - 6. Tempat Pembuangan Sampah
 - 7. Gerbang Sekolah

b. Batas Sekolah Sebelah Timur



c. Batas Sekolah Sebelah Utara



d. Batas Sekolah Sebelah Barat



e. Batas Sekolah Sebelah Selatan



A. Foto Keadaan Fisik Sekolah

a. Tampak Depan SDN Wonosari 03



b. Keadaan Jalan Menuju SDN Wonosari 03



c. Keadaan Halaman Sekolah



d. Keadaan WC Siswa



e. Keadaan Papan Mading



f. Keadaan Ruang Kelas



g. Keadaan Sanitasi



h. Keadaan Ruang Guru



i. Keadaan Ruang Kepala Sekolah



j. Keadaan Perpustakaan



k. Keadaan Lab Komputer



1. Keadaan UKS



m. Keadaan Mushola



A. Daftar Keadaan siswa

1. Sebaran siswa SDN Wonosari 03 Semarang Perkelas

a. Daftar Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	23	19	42
2	IB	22	20	42
3	IIA	19	14	33
4	IIB	19	14	33
5	IIIA	21	23	44
6	IIIB	23	21	44
7	IVA	15	27	42
8	IVB	19	22	41
9	VA	17	18	35
10	VB	21	17	38
11	VIA	17	21	38
12	VIB	18	18	36
JUMLAH		234	234	468

b. Kelas (Rombongan Belajar) menurut tingkat

Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Tingkat IV	Tingkat V	Tingkat VI	Jumlah Kelas
2	2	2	2	2	2	12

c. Peserta Ujian Akhir Sekolah dan Lulusan(Siswa tingkat VI)

Siswa tingkat VI			Peserta			Lulusan		
L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
52	31	83	52	31	83	52	31	83

d. Keadaan Murid

Keadaan Jumlah		Anak berkebutuhan khusus			Agama					
Kelas	rombel	Pa	Pi	Jml	Islam	Kristen	katolik	Hindu	Budha	jml
I	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	2	1	-	-	-	2	-	-	-	-
IV	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
V	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-
VI	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-

2. Penerimaan Siswa Baru Tingkat I

Asal Siswa	Rencana Penerimaan	Pendaftaran			Siswa diterima di tingkat I		
		L	P	L+P	L	P	L+P
Tamatan TK	72	39	48	87	37	40	76
Bukan tamatan TK	-	-	-	-	-	-	-

3. Daftar Nilai Ujian Siswa

No	Mata Pelajaran	Nilai ujian Sekolah		
		Minimum	Rata-Rata	Maksimum
1	Bahasa Indonesia	3,20	7,53	9,40
2	Matematika	1,50	6,78	10
3	IPA	1,75	6,95	9,50
4	Pend. Agama	5,00	7,20	9,40
5	Pkn	4,40	6,80	9,20
6	IPS	3,00	5,80	8,60
7	Seni Budaya dan kesenian	6,30	7,55	8,80
8	Penjaskes	4,20	6,70	9,20
9	Bahasa Inggris	3,60	6,60	9,60
10	Mulok/B. Jawa	3,80	6,10	8,40
11	KPDL	5,20	7,40	9,60

B. Daftar Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Jumlah ruang menurut jenis, status kepemilikan dan kondisi

No	Jenis ruang	Kondisi			Sub Jumlah	Keterangan
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1.	Ruang kelas	v	-	-	10	HM sekolah
2.	Ruang perpustakaan	v	-	-	1	HM sekolah
3.	Ruang kepala sekolah	v	-	-	1	HM sekolah
4.	Ruang guru	v	-	-	1	HM sekolah
5.	Ruang komputer	v	-	-	1	HM sekolah
6.	Tempat ibadah/mushola	v	-	-	1	HM sekolah
7.	UKS	v	-	-	1	HM sekolah
8.	Kamar mandi/WC siswa	-	v	-	4	HM sekolah
9.	Kamar mandi/WC guru	v	-	-	1	HM sekolah
10.	Gudang	-	v	-	1	HM sekolah
11.	Tempat bermain	v	-	-	-	Halaman sekolah
12.	Lapangan olahraga	v	-	-	-	Halaman sekolah

2. Jumlah alat peraga/praktik

No.	Mata Pelajaran	Jumlah
1.	Bahasa Indonesia	3
2.	Matematika	2
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	12
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial	10
5.	Bahasa Jawa	1
6.	Pendidikan Agama	1
7.	Penjaskes	30

3. Buku paket tiap mata pelajaran

Jumlah buku paket	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jml	Ket
PPKn	82	73	161	188	177	170	851	
Tematik	80	82	-	-	-	-	162	
B. Indonesia	82	79	160	168	186	110	785	
IPS	93	75	75	82	98	124	547	
MTK	82	73	82	108	103	180	626	
IPA	106	73	165	188	177	170	980	

C. Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan

1. Kepala sekolah dan guru menurut jabatan, jenis kelamin, dan status kepegawaian

Status kepegawaian	Jabatan												Jumlah		
	Kepala Sekolah		Guru												
			Kelas		Agama		Penjas		B.Inggris		Mulok				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PNS	-	1	2	6	-	1	-	1	-	1	-	-	2	10	12
2. BUKAN PNS															
a. Tetap Yayasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tidak tetap / Honor	-	-	-	4	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
c. Guru Bantu Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Guru Bantu Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2. Kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin

Jabatan	Ijazah Tertinggi																					
	<SLTA		SLTA				PGSLT		PGSLT		Sarmud/D3				D4/S1				S2/S3		JUMLAH	
			Keg.		Bkn.		P		A		Keg.		Bkn.		Keg.		Bkn.					
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Ke pala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Guru	Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	5	-	-	-	-	2	5
	Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	1	4
	Bantu Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bantu Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Guru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3	9	-	-	-	-	3	10
Jumlah Guru + KS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3	10	-	-	-	-	3	10

Tenaga Administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Penjaga Sekolah / Pesuruh	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-

3. Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Administrasi, Petugas Perpustakaan dan Penjaga Sekolah menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Jabatan	Status Kepegawaian																Jumlah	
	Tetap										Tidak Tetap							
	Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Yayasan		Honor Sekolah		Bantu Pusat		Bantu Daerah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Guru	-	-	-	4	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8
Jumlah guru + KS	-	-	-	4	-	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9
Tenaga Administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Petugas Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjaga Sekolah / Pesuruh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-

**KALENDER PENDIDIKAN
SD WONOSARI 03 KEC. NGALIYAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2012/2013**

HARI	JULI 2012					
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

16-19 hari pertama masuk sekolah
20-21 hari libur awal puasa
HBE=8

HARI	SEPTEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	21	29	

8 upacara bendera hari aksara internasional
HBE= 24

HARI	AGUSTUS 2012					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

10-11 pesantren kilat, 17 peringatan HUT RI
13-18 libur sbl 1 syawal, 19 libur sbl syawal, 20-25 libur ssdh syawal, 20-21 hari libur awal puasa, HBE= 15 hari

HARI	OKTOBER 2012					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

1 hari kesaktian Pancasila, 8-12 Ulangan tengah semester I, 15-18 Kegiatan Tengah Semester gasal, 26 libur Hari Raya idhul Adha, 28 Upacara Hari sumpah Pemuda
HBE=17

HARI	NOVEMBER 2012					
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

10 Peringatan hari pahlawan
 25 Libur umum tahun awal hijriyah
 HBE= 25

HARI	DESEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3-8 Ulangan akhir semester gasal
 10-14 Remidi/penyerahan LBH
 15 Penerimaan Raport, 16-31 Libur semester I, 25 hari
 Raya Natal
 HBE=8Hari

HARI	JANUARI 2013					
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24	31	
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

1 libur umum
 24 Peringatan maulid nabi muhammad
 HBE 24

HARI	FEBRUARI 2013					
MINGGU		3	10	17	24	
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22		
SABTU	2	9	16	23		

10 libur umum tahun baru imlek
 HBE= 26

HARI	MARET 2013					
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

12 Libur umum hari raya Nyepi
29 wafat Isa Almasih
HBE 24

HARI	APRIL 2013					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

8-11 Kegiatan Tengah Semester gasal
15-20 US
22-27 US Praktek
HBE= 20

HARI	MEI 2013					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

2 hari Pendidikan Nasional
6-8 Ujian Nasional Utama
9 Libur umum Kenaikan isa Almasih, 20 Hari kenaikan Isa Almasih
25 Libur Hari Raya waisak
13-15 Ujian Nasional susulan

HARI	JUNI 2013					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

3-5 Tes Kemampuan Dasar
5 Libur Umum
10-14 Ulangan Umum semester 2
17-21 remidi, 22 Penyerahan Raport
23 Juni-13 Juli Libur akhir semester genap
HBE=4

TATA TERTIB SEKOLAH

A. TERTIB WAKTU

1. Sekolah dimulai pukul 07.00 wib dan diakhiri pukul 12.40 WIB.
2. Paling lambat 5 menit sebelum pelajaran dimulai siswa harus sudah datang di sekolah.
3. Paling lambat 15 menit sebelum pelajaran dimulai siswa piket harus sudah datang di sekolah.
4. Siswa yang terlambat mengikuti jam pelajaran atau meninggalkan sekolah sebelum pelajaran usai harus meminta ijin kepada Guru atau Kepala Sekolah.
5. Siswa piket ikut bertanggungjawab terhadap keamanan dan ketertiban sekolah.

B. TERTIB PAKAIAN DAN LAIN-LAIN

1. Semua siswa harus berpakaian seragam yang rapi, sopan, bersih, dan tidak berlebihan.
2. Ketentuan pakaian seragam siswa:
 - a. Senin, Selasa, Rabu, Kamis :putih merah
 - b. Jumat dan Sabtu :batik
 - c. Setiap upacara bendera :seragam lengkap
3. Semua siswa harus bersepatu.
4. Semua siswa wajib mengikuti upacara bendera dan senam pagi.
5. Khusus siswa laki-laki tidak boleh berambut panjang (gondrong).
6. Semua siswa dilarang merokok, mencuri, dan berbuat kenakalan yang dapat mengganggu ketertiban.
7. Semua siswa dilarang berbicara kotor dan harus bersifat sopan baik kepada sesama siswa yang lain maupun kepada para guru, kepala sekolah, serta staf sekolah.
8. Semua siswa wajib mengikuti pendidikan agama yang sesuai dengan agamanya masing-masing.
9. Semua siswa wajib mengikuti pelajaran kepramukaan dari kelas 3 sampai dengan kelas 6.
10. Pelajaran ekstrakurikuler wajib diikuti sesuai dengan kelas yang ditentukan.
11. Semua siswa wajib ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan membuang sampah pada tempatnya.
12. Selama jam istirahat berlangsung, semua siswa tidak boleh bermain di luar area sekolah.

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah dapat dikenakan sanksi disiplin sekolah.

TATA TERTIB GURU MENGAJAR

1. Berpakaian seragam atau rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur
4. Diwajibkan hadir di sekolah sepuluh menit sebelum mengajar
5. Diwajibkan mengikuti upacara bendera (setiap hari Senin) bagi guru yang mengajar jam pertama, guru tetap dan pegawai
6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah
7. Wajib lapor pada guru piket bila terlambat
8. Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberikan tugas atau bahan pelajaran untuk siswa
9. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas
10. Mengkondisikan atau menertibkan siswa saat akan belajar
11. Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah atau guru piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar sekolah
12. Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 9K dan membantu menegakkan tata tertib siswa
13. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai
14. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya
15. Tidak boleh memulangkan siswa tanpa seijin guru piket atau kepala sekolah
16. Tidak diperbolehkan menggunakan waktu istirahat untuk ulangan atau kegiatan lain di dalam kelas
17. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan hindari hukuman secara fisik yang berlebihan
18. Tidak diperbolehkan merokok di dalam kelas atau tatap muka
19. Guru agar menggunakan waktu tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap para siswa
20. Menjaga kerahasiaan jabatan
21. Wajib menjaga citra guru, citra sekolah dan citra pendidik pada umumnya

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN NGALIYAN
SD NEGERI WONOSARI 03

Alamat : Jl. Raya Randugarut Telp. (024) 8662003 Semarang

KODE ETIK SEKOLAH

1. Setiap warga sekolah menjamin kebebasan beragama dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur
2. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban melaksanakan Pancasila dan UUD 1945
3. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban untuk melaksanakan visi dan misi yang ada di SD Negeri Wonosari 03
4. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya
5. Setiap warga sekolah memberikan kesempatan dan memberikan fasilitas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menggali potensi yang ada di SD Negeri Wonosari 03
6. Sekolah memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam pembelajaran atau dalam menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik
7. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban untuk membangun komunikasi yang baik untuk mewujudkan visi dan misi SDN Wonosari 03
8. Setiap warga sekolah mamiliki kewajiban untuk mengembangkan sikap budaya santun
9. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam penelitian ilmiah dan berkomunikasi ilmiah
10. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban dan memberikan fasilitas dalam melestarikan seni dan budaya bangsa
11. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban dan bertanggung jawab dalam mengembangkan prestasi bidang akademik dan non akademik
12. Setiap warga sekolah bersikap visioner dan kompetitif
13. Setiap warga sekolah memiliki kepedulian dalam melestarikan lingkungan dan menjaga keindahan, kebersihan dan ketertiban sekolah
14. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban menjaga kerahasiaan baik hasil keputusan rapat atau tugas yang dibebankan kepada setiap warga sekolah
15. Setiap warga sekolah memiliki kewajiban untuk menjaga nama baik sekolah